

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif menjadikan laba sebagai salah satu alat pengukur keberhasilan. Dalam mencapai laba yang optimal, perusahaan memerlukan suatu perencanaan laba yang matang. Informasi yang akurat mengenai hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba merupakan kebutuhan bagi manajemen. Salah satu alat bantu perencanaan laba yang dapat digunakan perusahaan adalah *cost volume profit analysis*. *Cost volume profit analysis* dapat digunakan untuk menentukan volume atau pendapatan penjualan yang diperlukan untuk mencapai BEP atau target laba tertentu.

Cost volume profit analysis dengan pendekatan *activity based costing* dinilai lebih informatif daripada dengan pendekatan tradisional, terutama untuk perusahaan yang memiliki biaya overhead non unit dengan proporsi yang signifikan dari jumlah biaya overhead dan tingkat keanekaragaman produk yang besar. Perusahaan tersebut rentan terjadi distorsi biaya. Pendekatan *activity based costing* dalam mengalokasikan biaya-biaya ke produk tidak hanya menggunakan penggerak berdasarkan unit tetapi juga non unit sehingga biaya akan dibebankan secara lebih akurat.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa PT. Aneka Indo Makmur belum menerapkan *cost volume profit analysis* dengan pendekatan *activity based costing* sebagai alat bantu perencanaan laba. *Cost volume profit analysis* dengan pendekatan *activity based costing* akan membantu pihak manajemen dalam perencanaan laba melalui penggunaan analisis MOS, DOL, *contribution margin*, dan bauran penjualan. Dalam mencapai target laba 2011 sebesar 10%, terdapat dua alternatif, yaitu melakukan peningkatan harga jual produk dan penurunan biaya. Pihak manajemen diharapkan memperhatikan alternatif-alternatif tersebut dan memilih yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan.

Kata kunci: perencanaan laba, *cost volume profit analysis*, *activity based costing*